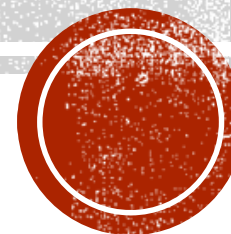




INOVASI SKPD PEMPROV NTB 2017



SEKRETARIAT DAERAH & DPRD



“eNTeBeNOVIK”***NTB Inovasi Pelayanan Publik*****KERANGKA ACUAN KERJA**

kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (eNTeBeNOVIK) upaya pemberian penghargaan kepada para Inovator Top Inovasi dari Pemprov NTB di masing-masing SKPD lingkup Pemprov & Kab/Kota se-NTB

TARGET

- 1) Masing-masing SKPD memiliki minimal 1 Inovasi Pelayanan Publik Dalam Satu Tahun
- 2) Kompetisi eNTeBeNOVIK di Tingkat Daerah berkesinambungan setiap tahun.
- 3) Kepesertaan Bertambah Baik Kuantitas Maupun Kualitas
- 4) Kompetisi Sinovik di Tingkat Nasional semakin bersaing (peraih TOP SINOVIK meningkat).

“Percepatan Pelayanan Penyusunan Produk Hukum Daerah”**KERANGKA ACUAN KERJA**

Memberikan pelayanan administrasi pembentukan/penyusunan produk hukum yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan standar operasional prosedur dan peraturan perundang-undangan

TARGET

- 1) 10 (sepuluh) Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi NTB
- 2) 30 (tiga puluh) Peraturan Gubernur
- 3) 700 (tujuh ratus) Keputusan Gubernur

“E-Katalog Lokal”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Pembentukan organisasi pengelola katalog lokal yang terdiri dari Kepala Daerah, Sekda, Kepala ULP dan Pokja (ULP dan ASN Pemda).
- 2) Penyedia Katalog lokal harus memenuhi persyaratan
- 3) Kontrak katalog lokal penyedia barang dengan Pemerintah Provinsi NTB (Gubernur)
- 4) Penayangan barang/ jasa penyedia dalam e-katalog lokal.

TARGET

- 1) Memprioritaskan penyedia barang dan jasa untuk pemerintah daerah dari pengusaha lokal setempat
- 2) Keberadaan e-katalog lokal ini diharapkan mampu memperluas jaringan informasi produk lokal termasuk UMKM.
- 3) Pada tahap awal program e-katalog lokal Provinsi NTB tahap pertama akan memprioritaskan penayangan produk-produk lokal

“E-Rekomendasi Umroh”

KERANGKA ACUAN KERJA

Langkah Strategis menuju tertib administrasi pembuatan Rekomendasi Umroh yang mengamankan adanya identitas tunggal bagi setiap masyarakat yang melaksanakan Umroh dan terbangunnya basis data Rekomendasi Umroh yang lengkap dan akurat.

TARGET

- 1) Target waktu pelaksanaan kegiatan ini dipersiapkan selama 5 Bulan hingga aplikasi dapat dimanfaatkan
- 2) Agar masyarakat yang akan melaksanakan Umroh Haji agar terhindar dari Pungutan liar.

1) “SEL BirU”

Sistem Surat Elektronik Biro Umum (SEL BirU)

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Aplikasi SEL Biru dapat mempermudah pencatatan dan pendataan informasi surat menyurat dan menemukan surat maupun dokumen penting lainnya baik dari Pemerintah Kabupaten/ Kota maupun dari Pemerintah Pusat.
- 2) Mempersingkat waktu pengiriman/distribusi surat menyurat lingkup Sekretariat Daerah

TARGET

- 1) Beroperasinya aplikasi Aplikasi SEL BirU
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

2) “Promosi Meja Bundar (Round Table)”

KERANGKA ACUAN KERJA

Peningkatan pelayanan rumah tangga sesuai standar jamuan nasional maupun internasional dengan menampilkan jamuan resmi, ragam kuliner dan peralatan dari produk khas daerah

TARGET

- 1) Sumber Daya Manusia mampu melaksanakan standar jamuan nasional maupun internasional
- 2) Dalam setiap jamuan resmi lingkup Setda, ragam kuliner dan peralatan dari produk khas daerah
- 3) Jamuan tamu Setda lebih mengutamakan dalam bentuk jamuan tim



3) *Sistem Aplikasi Arsip*

“Temukan Arsip dalam Hitungan Detik”.

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Mengadakan sistem aplikasi temukan arsip dalam hitungan detik (E-ARSIP)
- 2) Peningkatan Sarana dan prasarana pendukung kegiatan
- 3) Pendataan arsip harus tersingkronisasi

TARGET

- 1) Mempermudah menemukan Arsip yang diperlukan
- 2) Percepatan dalam Melakukan Penataan Arsip

4) *“SIP ASET”*

Sistem Informasi Pemeliharaan Aset

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Mempermudah Pencatatan data dan informasi pemeliharaan aset lebih transparan dan akuntabel
- 2) Sebagai dasar perencanaan kebutuhan pemeliharaan aset secara terukur, efektif dan efisien
- 3) Proyek perubahan program jangka panjang dan mempermudah dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

TARGET

- 1) Mengadakan pelatihan terkait pemeliharaan aset
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pemeliharaan aset



1) "Program Percepatan Penurunan Kemiskinan (P2PK)"

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Memastikan data dan informasi siapa, dimana dan penyebab kemiskinan melalui Pendataan Bada Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB dan BPS Kabupaten/kota se NTB di masing-masing kabupaten/kota.
- 2) Melakukan dialog, kordinasi dan kemitraan dengan Kabupaten/Kota se-NTB melaui Rakor Percepatan Penurunan Kemiskinan
- 3) SKPD membentuk kelompok binaan masing-masing sebagai teret sasaran pembinaan.
- 4) Sosialisasi secara intensif dengan melibatkan masyarakat sebanyak mungkin.
- 5) Dalam melakukan pembiayaan terhadap usaha mikro, kecil dan kelompok tani/nelayan/ternak, serta kelompok usaha, peran pembinaan (*technical assistance*) perlu lebih ditonjolkan bersamaan dengan fungsi pembiayaan (*financial assistance*).
- 6) Bantuan manajemen berupa pelatihan secara rutin sesuai kebutuhan, selain juga berbagai jenis pendampingan kepada pelaku usaha.

TARGET

- 1) Mempermudah menemukan Arsip yang diperlukan
- 2) Percepatan dalam Melakukan Penataan Arsip



1) *"Digitalisasi"*

ARSIP FOTO DAN VIDEO

KERANGKA ACUAN KERJA

Dengan peralatan yang dimiliki sendiri, proses digitalisasi dilakukan oleh Humas yang selanjutnya disimpan dan dibuatkan katalog

TARGET

Arsip foto dan video tempo dulu hingga kini

2) *"e-Book"*

PRODUK HUMAS

KERANGKA ACUAN KERJA

Proses digitalisasi dilakukan oleh humas dan dipublikasikan via e-media humas

TARGET

E-Book:

1. Buletin
2. NTB Inspira
3. Kumpulan pidato

3) *"Penyusunan Buku"*

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Dilaksanakan oleh Tim Pesedangan Buku 10 th TGB disusun 2017 dan cetak 2018
- 2) nyusun, Buku NTB inspira dan Buku Satu Garis selesai 2017,

TARGET

3 buku:

- 1) 10 th TGB untuk NTB
- 2) NTB Inspira
- 3) Satu Garis (kumpulan pidato Gub 2017)



4) "Upacara Paripurna NTB Gemilang"

KERANGKA ACUAN KERJA

Upacara bendera tgl 17 setiap bulan di lap. bumi gora Ktr Gubernur NTB

TARGET

Dipimpin oleh Gub, Wagub atau sekda diikuti oleh semua pimpinan dan seluruh staf SKPD.inspektur upacara Ka.SKPD secara bergiliran. Hari lainnya hanya Apel Pagi.

5) MENYIAPKAN MC BAHASA ASING

KERANGKA ACUAN KERJA

Meningkatkan kemampuan MC yang sudah ada dan merekrut MC berbahasa asing. Bimtek dilakukan secara in house bekerjasama RRI dan para mentor selama sepekan

TARGET

enam Orang MC yang sudah ada dan dua MC berbahasa asing

6) NTB GEMILANG

KERANGKA ACUAN KERJA

Publikasi Kegiatan Gubernur/Wagub/Sekda dan berbagai informasi Pembangunan Daerah melalui Aplikasi android

TARGET

1000 Downloader dari Playstore



1) "Lomba/ Penilaian Kinerja dan Inovasi Kecamatan"

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Proses pengumpulan dan analisis data serta tinjauan lapangan secara sistematis terhadap kinerja kecamatan
- 2) Penilaian menggunakan pendekatan Tematik, sehingga akan didapatkan hasil penilaian sesuai Tema yang sudah ditetapkan selanjutnya akan terpilih Camat-Camat terbaik sesuai Tematik Penilaian kompetensi kinerja dan inovasi kecamatan dalam perbaikan pelayanan dasar

TARGET

Lomba/ Penilaian Kinerja dan Inovasi Kecamatan se NTB sesuai 8 tema :

- 1) Penanganan keluhan pelayanan public;
- 1) Prosentase cakupan kepemilikan dokumen catatan sipil;
- 2) Layanan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN);
- 3) Prosentase penurunan angka kematian ibu dan anak;
- 4) Prosentase angka Drop Out Sekolah;
- 5) Penurunan Prosentase angka pernikahan dini;
- 6) Fasilitasi dan monitoring pengelolaan dana desa tepat waktu, Komprehensif dan transparan;
- 7) Pemenuhan Cakupan Jamban Keluarga/ODF (Open Defecation Free).

4) "Penyusunan DataBase Kepala Daerah dan DPRD"

se-Nusa Tenggara Barat

KERANGKA ACUAN KERJA

Database yang membantu fasilitasi Kepala Daerah dan Anggota DPRD, dibutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan akuntabel terutama dalam hal fasilitasi Cuti Kepala Daerah, Proses PAW (Pergantian Antar Waktu) anggota DPRD, sampai fasilitasi terhadap Pensiun Kepala Daerah.

TARGET

Target Data Base Kepala Daerah dan DPRD : data kepala daerah dan DPRD terpilih



“Peningkatan Pelayanan Melalui Pemanfaatan Teknologi Infomasi”

KERANGKA ACUAN KERJA

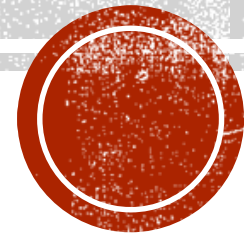
- 1) Pengelolaan Aset berbasis Online : Penyampaian Informasi secara online yang terpusat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- 2) Percepatan Layanan Administrasi Tata Usaha Keuangan berbasis Teknologi Informasi : percepatan pelayanan Administrasi Tata Usaha Keuangan Melalui Teknologi Informasi.
- 3) Pelayanan Informasi berbasis Online : Untuk Peningkatan Pelayanan Informasi
- 4) Pengelolaan Data Kepegawaian berbasis Online : kegiatan dalam bentuk pembuatan program aplikasi berbasis Teknologi Informasi
- 5) Optimalisasi penggunaan Tenaga Ahli dalam penyiapan Raperda dengan melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Provinsi NTB.

TARGET

- 1) Informasi Barang Milik Daerah yang akuntabel dan tertib.
- 2) Pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif dengan membuka email atau WhatsApp yang sudah terintegrasi dengan internet bisa terkirim ke komputer atau smartphone terutama dalam hal pertanggungjawaban perjalanan dinas.
 - 3) Kegiatan dan informasi kegiatan dewan tersampaikan secara online.
 - 4) Informasi Kepegawaian dapat diakses dari dan ke semua lini.
 - 5) Penyiapan Raperda yang maksimal dan berkualitas.



DINAS



“Gempita Kreatif”

Gerakan Membangun Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Hidup Secara Kalaboratif dan Partisipatif.

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan;
2. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam;
3. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya;
4. Rehabilitasi Hutan dan Lahan; dan
5. Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup,

TARGET

No.	Program Inovasi	Uraian Target dan Sasaran
1	TAPAK (Tempat Pembuangan Akhir Sampah dikawasan hutan)	Penyediaan 1 unit TPA dalam kawasan hutan, upaya kedasama Pemprov dengan Pemkot Mataram
2	LIMBOP (limbah hutan optimal)	Pemenuhan kebutuhan bahan baku 1 unit mesin pengolah pelet limbah hutan, seperti semak belukar/ ranting, dan limbah kertas sebagai bahan campunan yang diperoleh dari berbagai instansi. Pelet tersebut sebagai pengganti cangkang sawit untuk memenuhi kebutuhan open tembakau di Pulau Lombok
3	Paper Less Manajemen	Disposisi dan pemeriksaan surat melalui media elektronik untuk meminimalisir penggunaan kertas konsep, dan keterbatasan waktu/tempat karena keberadaan pejabat struktural sedang tuas luar
4	Pengamanan rutin berlapis	Upaya pengendalian perambahan dan illegal logging: - Patroli hutan oleh KPH secara rutin 7 hari kerja. - Pos penjagaan berapis di 11 KPH (24 jam) secara terpadu dengan TNI & POLRI.

No.	Program Inovasi	Uraian Target dan Sasaran
5	APL- Daerah	Optimalisasi areal penggunaan lain (APL) bervegetasi hutan alam di sekitar 11 KPH, yang kondisinya belum ada peruntukan. Karvasan APL ini menjadipensi illegal lqing, yang perlu dilakukan pengamanan melalui penugasan Gubernur kepada Dinas LHI(KpH)
6	KPH Berkoalisi	Mengembangkan kemitraan prduktif dengan masyarakat pengelola hutan di 11 KpH - Menginventarisir potensi pendapatan daerah (HHBK, Jasling, T\$L yang tidak ditindungi) - Menerapkan PERDA 6 Tahun 2016 pada areal wisata (Aiknyet, Sesaot Aikberik, Benang Kelambu, Pusuk, Pusuk Sembalun dan pegasingan). - Transaksi kerjasama bagi hasil pengelolaan air dengan PDAM, dan PLTMH se NTB.
7	Border Trees	Pemberian batas kawasan hutan Oengan lenis tanarnan khas misatnya jenis tanaman berbunga dildi 2 KpH (KPH Maria Dqnggomasa & KpH Orons Tetu) 24T kn
8	RHL Kolaboratif	Pemberian kesempatan kepada para pihak [sekotat, instansi pemerintah, perusaham, dlf untuk membina/ mengola areal pencontohan RHL.
9	TAKIMHUT (penafaan pemukiman perambah krtan)	Penataan 99 rumah pemukiman peramUafr nutan Oi Lobar dan KLU, melalui sinergitas dengan program penataAn rumah kumuh..

“Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Berbasis Komoditas Cabe Terintegrasi Unggas (TANCAB GAS) Melalui Hatinya PKK”

KERANGKA ACUAN KERJA

1) Cabe

- Rata-rata satu kawasan terdapat 25 rumah tangga, maka setiap KRPL terdapat 500 pohon tanaman cabe. satu kawasan akan menghasilkan 500 kg cabe setiap panen. Jika perkiraan produksi maksimal 50% sampai dengan usia produktifnya, maka produksi mencapai 2.500 kg. Jika harga 1 kg cabe sebesar Rp.17.000,- maka potensi pendapatan petani mencapai Rp.42,5 Juta. Pada saat harga tertinggi Rp. 125.000/kg maka potensi pendapatan petani menjadi Rp.212,5 Juta.

2) Unggas

- Pemeliharaan unggas (ayam petelur lokal) setiap rumah tangga pada lokasi pelaksanaan KRPL sebanyak 10 ekor (1 ekor jantan dan 9 ekor betina). Bibit ayam yang akan disalurkan kepada anggota kelompok berusia
- 4 bulan (siap bertelur), sehingga 2 bulan berikutnya sudah produksi, potensi per hari sebanyak 9 butir;

- 3) Kegiatan ini juga dilakukan dalam upaya pemberdayaan kelompok wanita dalam meningkatkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) yang di dalamnya terdapat kegiatan usaha pengolahan pangan rumah tangga untuk menyediakan pangan yang lebih beragam.

TARGET

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi	Sumber Dana
1.	Kota Mataram	4 Desa	APBN dan APBD
2.	Lombok Barat	5 Desa	APBN dan APBD
3.	Lombok Tengah	5 Desa	APBN dan APBD
4.	Lombok Timur	6 Desa	APBN dan APBD
5.	Lombok Utara	4 Desa	APBD
6.	Sumbawa Barat	5 Desa	APBN
7.	Sumbawa	5 Desa	APBN
8.	Dompu	5 Desa	APBN
9.	Bima	3 Desa	APBN dan APBD
10.	Kota Bima	4 Desa	APBN dan APBD
	Jumlah	46 Desa	



“Pendidikan Pranikah Sebagai Upaya Struktural Dan Edukasi Menuju Pendewasaan Usia Pernikahan”

KERANGKA ACUAN KERJA

Memberikan penguatan pengetahuan, mental/psikologi, keterampilan, dan dukungan sosial kepada anak-anak remaja pra nikah usia di bawah n 21 sehingga mereka siap untuk membina rumah tangga dan membangun keluarga yang harmonis dan berkualitas.

- 1) Pendidikan Pranikah Formal, dengan
 - Pengintegrasian kurikulum. Pendidikan formal ini dalam bentuk pembelajaran di Sekolah. Dalam hal ini dengan cara memasukkan materi pendidikan Pra Nikah dalam Mata pelajaran tertentu.
 - Pengembangan /penguatan Pusat Informasi Konseling Remaja di Sekolah/Ponpes.
 - Pendidikan Pranikah non formal, lebih pada revitalisasi Pendidikan Pranikah atau Kursus Calon Pengantin sebagai salah satu syarat seseorang untuk menikah.
- 2) Pelatihan Pemberdayaan/ketrampilan Ekonomi bagi Calon Pengantin yang kurang mampu (belum memiliki Mata pencaharian)
- 3) Program Bimbingan Lanjutan Pranikah

TARGET

- 1) Menurunnya kasus pra nikah usia anak di NTB dan meningkatnya rata-rata usia kawin pertama perempuan
- 2) Mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak
- 3) Menurunkan kasus KDRT yang berakhir dengan perceraian



“Penanganan Kemiskinan Daerah Pesisir”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Berkelanjutan.
- 2) Gerakan Pendamping Sosial Pesisir (TKSK dan PSM / Pilar sosial lainnya) yang ditunjuk sebagai mitra mengawal Program Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi masyarakat pesisir yang miskin dengan memastikan mereka memiliki Kartu Linjamsos (KIS, KIP, dan KKS).
- 3) Menjaring kerjasama dengan dunia usaha melalui Forum CSR Kesejahteraan.
- 4) Membentuk Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Pesisir sebagai lembaga pendamping untuk wadah berkumpul para nelayan dalam membangun kesadaran hidup produktif dan menjamin perlindungan dari pengaruh pihak tengkulak.
- 5) Membentuk Pokja Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (PPMP).
- 6) Mendorong Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sekolah Layanan Khusus di setiap pesisir.

TARGET

- 1) Menjamin mata pencaharian nelayan miskin pada saat paceklik agar mereka memiliki usaha ekonomi produktif
- 2) Memastikan Program Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi masyarakat pesisir yang miskin tepat sasaran.
- 3) Terjalin kerja sama dengan perusahaan yang ada pada jalur pesisir pantai
- 4) Kesadaran hidup produktif dan menjamin perlindungan dari pengaruh pihak tengkulak, serta ikut memfasilitasi hasil olahan produk laut kepada pihak luar / pihak ketiga
- 5) Menghadirkan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus yang mengedepankan aspek sosial dan ketrampilan peserta didik berdasarkan potensi yang ada di daerah pesisir



“Penguatan BUMDesa dan Pasar Desa Percontohan”

KERANGKA ACUAN KERJA

Menetapkan 1 (satu) BUMDesa dan 1 (satu) pasar desa di masing-masing kabupaten sebagai objek program, setelah melakukan identifikasi. Rencana kerja:

- 1) Memotivasi kepala desa agar memiliki semangat membangun desa yang kuat melalui penguatan BUMDesa dan pasar desa sehingga mengalokasikan dana desa yang signifikan untuk modal BUMDesa dan pengelolaan pasar desa.
- 2) Meningkatkan kapasitas pengelola BUMDesa dan pasar desa melalui pelatihan manajemen.
- 3) Memfasilitasi desa dengan mengajukan proposal permintaan dana ke Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi bagi penguatan permodalan BUMDesa.
- 4) Memfasilitasi desa dengan mengajak Badan/Lembaga pengelola Keuangan yang ada di daerah serta perusahaan-perusahaan agar dana CSR dapat diarahkan ke desa, baik untuk permodalan BUMDesa maupun penataan pasar desa dalam bentuk pembuatan lapak-lapak dan kios pasar.
- 5) Memotivasi pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi untuk mengalokasikan anggaran ke BUMDesa dalam bentuk bantuan keuangan ke desa yang diarahkan sesuai dengan amanah Undang-Undang.
- 6) Mendorong pemerintah provinsi dan kabupaten untuk menghibahkan tanah milik provinsi/kabupaten yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal yang ada di desa tersebut untuk lahan pasar desa atau membangun gedung BUMDesa dan unit usaha lainnya.
- 7) Membangun kesadaran masyarakat untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap BUMDesa dan memotivasi agar berbelanja ke BUMDesa terutama ke BUMDesa Mart dan menghindari ketergantungan belanja ke Alfamart maupun Indomart.

TARGET

- 1) Peningkatan PAD;
- 2) Peningkatan Layanan Publik;
- 3) Peningkatan pengendalian penggunaan Anggaran;
- 4) Tim Anggaran Pemerintah Daerah;
- 5) SKPD Lingkup Pemprov. NTB
- 6) Masyarakat



“Posyandu Keluarga”**KERANGKA ACUAN KERJA**

Terobosan dalam upaya menanggulangi masalah kesehatan, dengan pendekatan keluarga yang melaksanakan kegiatan secara rutin tiap bulan, dengan cakupan 5 Program utama (KIA, KB, Imunisasi, Gizi dan Diare), dan ditambah integrasi program dari lintas sektor, yaitu Kelas Remaja, Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja (PUP), program Keluarga Sakinah, Ketahanan Pangan, Pertanian serta peran aktif Tokoh Agama (Dai Kesehatan) serta instansi dalam upaya mensinergikan program di SKPD terkait.

TARGET

- 1) Sasaran Posyandu di Desa GEN se Pulau Lombok.
- 2) Sasaran Ibu Hamil, Bayi, Balita, Pasangan Usia Subur, Remaja dan Lansia.
- 3) Target (12 Indikator Keluarga Sehat)

**DINAS KOPERASI USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH****Inovasi Pemprov NTB 2017*****“(BLUD) KUMKM NTB Bersaing”*****KERANGKA ACUAN KERJA**

- 1) Lembaga keuangan yang secara spesifik memberikan pelayanan bagi pemenuhan kebutuhan permodalan Koperasi dan UMKM di NTB
- 2) Institusi BLUD sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktik bisnis yang sehat
- 3) Koperasi dan UMKM yang eligible namun tidak bankable dan atau tidak memiliki agunan/jaminan yang cukup, dapat mengakses layanan permodalan dari pemerintah melalui BLUD UMKM NTB Bersaing.

TARGET

- 1) Koperasi UMKM mendapatkan dana bergulir dan aktif mengembalikan pinjamannya.
- 2) K-UMKM yang telah memiliki IUMK menjadi prioritas dengan jumlah sasaran sekitar 25.000 K-UMKM

”Unit Reaksi cepat keadaan darurat infrastruktur”

KERANGKA ACUAN KERJA

Unit kerja yang dapat mengambil inisiatif dan tindakan penanganan darurat apabila terjadi gangguan terhadap fungsi pelayanan infrastruktur yang ada.

TARGET

- 1) Tersedianya peralatan yang memadai untuk operasional seperti excavator, grader, dump truck, loader, crane, dozer, dll.
- 2) Tersedianya SDM yang mencukupi seperti tenaga Pengawas Lapangan, Pengamat dan Juru, baik jalan maupun pengairan
- 3) Adanya partisipasi dari mitra kerja (rekanan/perusahaan) yang bergerak di bidang pekerjaan umum.
- 4) Dukungan dari unit kerja terkait baik pusat, provinsi maupun kabupaten/kota seperti BPJN Wilayah IX NTB, BWS NT-I, Satker Ditjen Cipta Karya, Satker Perumahan Kementerian PUPR. BNPB, BPBD, Dinas ESDM, Dinas Perumahan, Dinas PU Kabupaten/Kota se NTB.

“Terobosan Rumah Tidak Layak Huni”

Bertekad Menjangkau Hunian Layak Dengan Ikhtiar Tiada Henti

KERANGKA ACUAN KERJA

Mengembangkan sistem informasi rumah tidak layak huni Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah mengetahui kondisi perumahan secara pasti serta proses pengajuan usulan bantuan dapat efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga sasaran bantuan tepat sasaran.

TARGET

Target dan sasaran mengacu pada program prioritas dalam RPJMD yakni pengembangan perumahan yang penanganannya sesuai target RPJMD diharapkan sebanyak 16.066 unit/tahun yang diupayakan melalui anggaran pemerintah, pemerintah daerah serta pihak lainnya.

“INVESTASI “CERAH” (CEpat RAmah Handal)”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Revitalisasi Satgas
- 2) Mantapkan Koordinasi dengan Kab/Kota
- 3) Mantapkan fungsi DESK SKPD
- 4) Mantapkan ISO 9001 : 2015
- 5) Mantapkan forum PTSP
- 6) Mantapkan Promosi

TARGET

- 1) Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja
- 2) Berkontribusi pada percepatan pengentasan kemiskinan
- 3) Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja
- 4) Berkontribusi pada percepatan pengentasan kemiskinan

“Si-MANTRA NTB”

Sistem Manajemen Integrasi Informasi dan Pertukaran Data – NTB

KERANGKA ACUAN KERJA

Pengembangan teknologi *Application Program Interface* – API Service, untuk membangun sistem elektronik yang menyediakan dan mengelola berbagai macam antar muka program aplikasi (API Service), yang dapat dimanfaatkan oleh setiap aplikasi untuk saling berbagai pakai data dan informasi.

TARGET

- 1) Integrasi berbagai aplikasi komputer dalam 1 (satu) system yang memungkinkan pertukaran data dan informasi secara elektronik.
- 2) Program inovasi ini menysasar seluruh OPD yang memiliki aplikasi komputer dan mengelola data strategis.

“POKMASWAS Perikanan”

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas

KERANGKA ACUAN KERJA

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keluaran
1	Sosialisasi Program	Minggu I Februari	Tersosialisasinya program kepada Stakeholders
2	Inventarisasi asset pokmas	Minggu III Februari	Terinventarisirnya jenis dan jumlah aset pokmas
3	Pemantapan jenis usaha yang akan dikembangkan dan inventarisasi tambahan sarana yang dibutuhkan	Minggu I Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan SDKP - Tranplantasi karang dan penanaman mangrove - Pemandu Wisata alam bawah laut - Pemandu wisata mancing - Budidaya Laut - Kuliner rumah apung - Wisata ikan terancam punah

TARGET

Terbentuknya unit usaha kelompok masyarakat pengawasa (POKMASWAS) Perikanan; - Tersedianya sarana prasarana dan modal usaha POKMASWAS; dan - Tersedianya sumberdaya manusia pengelola kawasan konservasi berbasis masyarakat.



- 1. “PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ONLINE (PPDB ONLINE)”**
- 2. “SISTEM KENDALI PERJALANAN DINAS”**

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Membangun Sistem Kendali Perjalanan Dinas (SEPEDA) dengan basis web aplikatif agar mudah diimplementasikan dengan database keuangan pada instansi atau lembaga.
- 2) Menyiapkan infrastruktur pendukung untuk kelancaran sistem kendali dimaksud seperti Komputer server sebagai perangkat utama Sistem Kendali Perjalanan Dinas (SEPEDA),, scanner digital dan printer laserjet sebagai perangkat pendukung kearsipan.
- 3) Menyiapkan infrastruktur tambahan berupa lemari rak untuk menyimpan arsip perjalanan dinas dalam bentuk hardcopy dengan metode penyimpanan mengacu pada Sistem Kendali Perjalanan Dinas (SEPEDA) yang dibangun.
- 4) Menyiapkan data base keuangan yang bersumber dari anggaran masing-masing instansi / lembaga terkait untuk kemudian di integrasikan dengan Sistem Kendali Perjalanan Dinas.

TARGET

- 1) Pembuatan surat tugas untuk keperluan perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai ataupun pejabat menjadi lebih teratur dan tertib.
- 2) Akurasi data perjalanan dinas
- 3) Adiministrasi data yang dilihat lebih informatif
- 4) Laporan atau output pengadministrasian semua kegiatan perjalanan dinas menjadi lebih seragam.
- 5) Monitoring atas kegiatan perjalanan dinas setiap saat sesuai keinginan.



“I – SHOP NTB” (Integrated Shop NTB)

KERANGKA ACUAN KERJA

Penunjukan atau pendelegasian tugas secara legal kepada badan atau perorangan yang menginisiasi atau mengembangkan aplikasi ini. Tugas pengelola antara lain:

- 1) Mengembangkan aplikasi
- 2) Mengupdate aplikasi secara berkala
- 3) Menjembatani pihak produsen dan pembeli dari mulai afirmasi, konfirmasi, memberi notifikasi, mengurus pembayaran sampai pada penyerahan kepada pihak Kantor Pos

TARGET

Semua produsen barang-barang atau komoditas asli Lombok Sumbawa, diantaranya:

- 1) Pertanian
- 2) Perikanan
- 3) Sayuran
- 4) Buah-buahan
- 5) Hasil laut non ikan
- 6) Makanan olahan
- 7) Kerajinan Tradisional
- 8) Karya Musik
- 9) Buku
- 10) Ekonomi Kreatif

“Peningkatan Daya Saing dan Pelayanan kemasan produk Unggulan Daerah”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Layanan Desain grafis gratis berbasis online dan system mobile;
- 2) Layanan bantuan kemasan Produk Daerah;
- 3) Layanan Pengemasan Produk Daerah; dan
- 4) Layanan umum kemasan bagi IKM/UKM.

TARGET

terdiri dari 10 komoditi produk unggulan daerah: Gula aren/gula semut, kopi bubuk, Permen susu, Madu, Susu kuda liar, Emping jagung, Sandang, Bandeng Presto, Garam, Terasi. Dengan saran 100 IKM (Industri Kecil dan Menengah)

“Sistem Manajemen Penanganan Sampah Pada Trekking Rinjani”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Penyusunan SOP
- 2) Menyiapkan sarana prasarana antara lain : Pusat informasi, Media integpretasi, Koneksi internet, Instalasi listrik, Waste stock point
- 3) Menyiapkan alat dan bahan serta petugas yang dibutuhkan

TARGET

Terciptanya Taman Nasional Gunung Rinjani yang bersih dan indah sesuai dengan semangat sapta pesona.

***“AKses mUdah uNtuk LIStrik subsidi tEpat Sasaran
(AKUN LISDES)”***

KERANGKA ACUAN KERJA

1) Persiapan:

- Penyiapan perangkat lunak untuk menampung masukan data dan informasi dari masyarakat melalui sms.
- Penetapan petugas pengelola data dan informasi.

2) Pelaksanaan

- Pengumuman melalui media.
- Pengelompokan data dan informasi berdasarkan lokasi administrative (Dusun, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota).
- Sinkronisasi data dengan instansi terkait lingkup Pemprov NTB dan PT. PLN. Penetapan data dan informasi final.
- Permintaan proposal dari Desa/Kelurahan dengan melampirkan fotokopi KTP Kepala Keluarga (KK) yang telah sesuai dengan data base TNP2K.
- Perencanaan program pembangunan.

3) Evaluasi

TARGET

Seluruh masyarakat tidak mampu dengan sasaran rumah tangga yang belum berlistrik, baik dari listrik PLN maupun dari listrik non-PLN dan terdaftar dalam database TNP2K.



1. “*Membangun Klaster Hortikultura Berbasis Kelompok Tani Dataran Tinggi, Sedang dan Rendah diseluruh kawasan destinasi wisata Nusa Tenggara Barat*”

2. “*Program Zero Import Jagung NTB 2017*”

400.000 ha dengan pemanfaatan potensi lahan bukan sawah tahap pertama di Pulau Sumbawa

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Membangun klaster hortikultura berbasis kelompok 10 desa wisata setiap kecamatan kawasan wisata.
- 2) Membangun jejaring melalui tim efektif dengan berbagai unsur termasuk pola pendampingan TNI.

TARGET

- 1) Pembangunan klaster hortikultura berbasis kelompok pada 10 desa wisata diharapkan tahun 2017 NTP petani hortikultura dapat mencapai 100 % bahkan lebih (angka tetap BPS tahun 2015 sebesar 96,52 %).
- 2) Produksi jagung tahun 2017 dihiatkan mencapai 2,5 Juta Ton PK (Aram 2 BPS tahun 2016 meningkat 30 % dibanding tahun 2015).



“Intensifikasi Sapi dan Kampung Unggas Agribisnis Terpadu”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Visi Misi RPJMD, Strategi dan ARAH kebijakan, Indikator Kinerja, dst.
- 2) Analisis dan Upaya terkait Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB.
- 3) Implementasi Program Diusulkan: Komunikasi-Koordinasi, Pembentukan Tim (TimKor/TimLaks), dari Prov-Kab/Kota sampai Tingkat Kec/Desa/Petugas Lapangan.
- 4) Penetapan Target serta Lokasi Kegiatan pada setiap Kab/Kota. Total Target IB 140.000 induk
- 5) Penyiapan SDM/Teknisi; Sarana-prasarana; Operasional; Alat dan Mesin Peternakan (Alsinnak), Alsin Olah Produk Hewan, dll.
- 6) Pelatihan, Bimtek, Pendampingan.
- 7) Inovasi dalam Pendataan intensif-lengkap Potensi ternak (smpai status reproduksinya) pada Lokasi Kerja setiap Teknisi Lapangan (dengan form Data khusus).
- 8) Inovasi dalam penerapan IB sperma sexing, sehingga peternak dapat memilih kelamin anak yang diinginkan; serta jarak beranak dari setiap induk menjadi lebih pendek.
- 9) Inovasi dalam pelaporan hasil kegiatan, yang dilakukan setiap hari dari lapangan sampai Provinsi/Pusat

TARGET

- 1) Target Tingkat Pertumbuhan populasi sapi sebesar 6,3 - 6,5 % dengan Rerata Kepemilikan 3 - 4 ekor. Kampung Unggas dicanangkan ke seluruh Lombok dan Pontren
- 2) Kontribusi dalam penurunan angka kemiskinan yang telah ditargetkan dalam tahun 2017 dan 2018; dengan Sasaran adalah para peternak terutama RT Peternak yang masih tergolong miskin di 10 Kabupaten/Kota se NTB.

“Gugus Tugas Kesempatan dan Perlakuan yang Sama Dalam Pekerjaan Provinsi Nusa Tenggara Barat”

KERANGKA ACUAN KERJA

TARGET

- 1) Tahap Persiapan
 - Rapat Koordinasi antar Stakeholder
 - Penyusunan SK Gubernur tentang pembentukan GUGUS TUGAS
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - Pembagian Tugas
 - Kunjungan Lapangan
- 3) Tahap monitoring, evaluasi dan laporan.

- 1) Perusahaan/Pengusaha skala besar (230 Perusahaan) dan menengah (697 Perusahaan) di Nusa Tenggara Barat.
- 2) Perusahaan/Pengusaha yang melakukan ketidaksetaraan dan diskriminatif dilingkungan kerja di Nusa Tenggara Barat.

“Kewirausahaan Pemuda”

KERANGKA ACUAN KERJA

TARGET

- 1) Melaksanakan Pekan Kreativitas Wirausaha Muda Provinsi NTB sebagai kegiatan utama.
- 2) Melaksanakan Pelatihan, dan Bantuan Modal demi terwujudnya wirausaha muda mandiri.
- 3) Mengikuti Kegiatan Wirausaha muda berprestasi di Tingkat Nasional.

Ditanganinya gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat
Target :

- Kelompok – kelompok wirausaha muda dengan jumlah 15 kelompok yang tersebar di Kabupaten/Kota se NTB.

Sasaran :

- Pemuda berusia 16–30 tahun sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

“Pelor Mas” (Pelopor Online Transportasi Oleh Masyarakat)

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Menyiapkan aplikasi berbasis android
- 2) Merespon keluhan masyarakat melalui notifikasi langsung pada smartpone
- 3) Menindaklanjuti keluhan secara langsung atau meneruskan kepada pihak terkait
- 4) Masyarakat yang tidak memiliki smartpone bisa menyampaikan keluhan melalui sms center atau melalui surat pembaca pada media koran yang terbit di Prov. NTB

TARGET

1. Tertanganinya seluruh aduan masyarakat terkait masalah transportasi di Nusa Tenggara Barat.
2. Sopir kendaraan, operator pelabuhan penyebrangan dan laut operator bandara, setiap warga masyarakat pengguna jasa transportasi.



“Perpustakaan dan Kearsipan Sebagai Destinasi Wisata NTB”

KERANGKA ACUAN KERJA

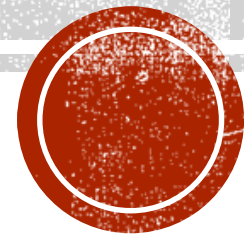
- 1) Pembenahan dan penataan ruang
- 2) Alih media koleksi khusus deposit daerah NTB
- 3) Pengolahan dan penataan koleksi serta perangkat yang diperlukan
- 4) Pelacakan koleksi deposit NTB (dalam dan luar daerah serta luar negeri)
- 5) Membangun jaringan otomasi koleksi deposit berbasis IT
- 6) Sosialisasi Perpustakaan dan Kearsipan sebagai salah satu destinasi wisata NTB
- 7) Mengembangkan dan menerapkan pelayanan yang berorientasi kepuasan pemustaka

TARGET

Meningkatkan jumlah pengunjung dan minat baca masyarakat menuju NTB cerdas, serta dalam rangka memperkenalkan mozaik budaya Nusa Tenggara Barat.



LEMBAGA TEKNIKIS DAERAH



“Display Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika”

KERANGKA ACUAN KERJA

Meningkatkan layanan informasi cuaca dan iklim secara cepat, tepat, akurat, serta mudah dipahami dan cepat dalam pengambilan keputusan. Melalui Pemasangan Display Sistem Informasi dimaksudkan untuk meningkatkan akurasi sistem basis data iklim yang mampu menampung perekaman data dalam jumlah besar dan dapat diakses secara mudah dan cepat dalam penyampaian informasi cuaca dan iklim.

TARGET

- 1) Lembaga Usaha, terutama hotel yaitu 10 Hotel Bintang 4 dan 5, serta 2 Mall terbesar di Nusa Tenggara Barat telah berkomitmen untuk mengembangkan Kawasan Wisata Tangguh Bencana, sesuai hasil pertemuan pada bulan November 2016 di Senggigi.
 - 2) Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara BPBD dan PHRI dalam upaya penanggulangan bencana.
 - 3) Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara BMKG dan PHRI dalam Sistem Peringatan Dini.
 - 4) Simulasi di 12 Hotel dan Mall percontohan Kawasan Wisata Tangguh Bencana.
 - 5) Penyusunan Rencana Kontinjensi Tsunami di kawasan wisata Senggigi, Kabupaten Lombok Barat..
- 6) Prosedur Tetap Kedaruratan Bencana sudah menjadi kebutuhan di Industri pariwisata, banyak agen perjalanan yang mensyaratkan adanya SOP kedaruratan bencana sebagai *bagian dari upaya* kesiapsiagaan hotel menghadapi bencana.



1. “E-Samsat”

TARGET

- 1) Diharapkan masyarakat dapat melakukan pembayaran melalui elektronik banking dan ATM.
- 2) Mampu menaikkan angka PKB 5% dari tahun sebelumnya

2. “Aplikasi Pendataan dan Pelaporan Kendaraan Luar Daerah Secara Online”

KERANGKA ACUAN KERJA

Alat bantu monitoring kendaraan luar daerah yang masuk ke NTB dan melewati batas tenggang untuk melakukan mutasi.

TARGET

Dapat menaikkan jumlah kendaraan luar daerah yang masuk ke NTB dan melakukan mutasi sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

3. “Penambahan Jam Layanan di Semua UPT”

KERANGKA ACUAN KERJA

upaya untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk dapat melakukan transaksi pembayaran di luar jam kerja.

TARGET

- 1) Menaikkan jumlah wajib pajak yang melakukan transaksi pembayaran sebesar 5%
- 2) Meningkatkan kesadaran wajib pajak
- 3) Mewujudkan zero complain

4. “Perluasan dan kemudahan pelayanan di Semua UPT”

KERANGKA ACUAN KERJA

mendekatkan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat melakukan transaksi pembayaran di tempat-tempat yang mudah di capai dan berpotensi sebagai tempat keramaian.

TARGET

Menaikkan jumlah wajib pajak yang melakukan transaksi pembayaran sebesar 5%



1. “E-Planning”

Perencanaan Berbasis Elektronik/Online

KERANGKA ACUAN KERJA

Konsep e-Planning yang akan dikembangkan terdiri dari 8 jenis aplikasi terintegrasi yang meliputi:

- 1) Musrenbang, untuk memfasilitasi proses perencanaan yang partisipatif.
- 2) E-Renja, untuk memfasilitasi dan memastikan adanya sinergi antara perencanaan jangka menengah dengan rencana tahunan yang dikelola oleh SKPD.
- 3) E-Aspirasi, untuk memfasilitasi aspirasi dari anggota DPRD.
- 4) E-Direktif Pimpinan, untuk memfasilitasi kebijakan spesifik yang menjadi atensi pimpinan daerah.
- 5) E-RKPD, untuk memfasilitasi penyusunan perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari RPJMD.
- 6) E-KUAPPAS, untuk memfasilitasi penyusunan kebijakan makro pembangunan daerah yang ditetapkan setiap tahun, yang merupakan penjabaran dari RPJMD.
- 7) E-RPJMD, untuk memfasilitasi perwujudan visi, misi gubernur terpilih dalam menjalankan kebijakan pembangunan.
- 8) E-ASB, untuk memfasilitasi agar setiap anggaran yang direncanakan dapat ditetapkan secara lebih efektif dan efisien dan terstandard.

2. “NTB Satu Peta” (One Map Policy)

KERANGKA ACUAN KERJA

Proses pengalokasian sumber daya secara tematik dari sisi pemanfaatan ruang, guna mengurangi potensi konflik karena pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan.

TARGET

NTB satu peta akan mempercepat penerbitan perizinan yang terkait dengan pemanfaatan lahan. Berbagai informasi yang telah dikompilasi dapat juga dimafaatkan untuk sejumlah simulasi antara lain untuk mitigasi bencana.



“Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur”**KERANGKA ACUAN KERJA**

Kegiatan yang akan dilaksanakan :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS daerah
- 2) Pendidikan dan pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi PNS daerah
- 3) Sertifikasi, kompetensi dan pengelolaan kelembagaan

TARGET

ASN se-Nusa Tenggara Barat memiliki kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural

“Pengelolaan Arsip Kepegawaian Berbasis Elektronik (E-Arsip)”**KERANGKA ACUAN KERJA**

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kondisi sarana dan prasarana dokumentasi.
- 2) Membangun infrastruktur dan jaringan untuk mendukung aplikasi E-Arsip
- 3) Membangun aplikasi E-Arsip sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.
- 4) Uji coba aplikasi E-Arsip
- 5) Pelaporan.

TARGET

- 1) Tersedianya aplikasi E-Arsip untuk memudahkan dalam pengelolaan pendokumentasian.
- 2) Manajemen dokumen semakin baik, dengan adanya peralihan media dari media kertas ke dalam file elektronik,.
- 3) Keamanan data yang semakin terjamin, di sini, antara lain : Akses data hanya terbatas pada beberapa orang saja yang diberi hak; Menghindari timbulnya kerusakan fisik yang disebabkan oleh pengaruh alam.



1. ***“Sistem Layanan Informasi Hibah dan Bantuan Sosial Berbasis Web”***
2. ***“Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD)”***
3. ***“Aplikasi Sistem Informasi Aset Pemprov. NTB (SIAP NTB)”***

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Meningkatkan penggunaan sistem Informasi untuk menjaga konsistensi dokumen dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan daerah.
- 2) Meningkatkan layanan kepada masyarakat berkenaan dengan pengelolaan keuangan daerah khususnya berkenaan dengan pengelolaan belanja hibah dan bansos serta pemanfaatan dan penggunaan aset milik daerah.
- 3) Melaksanakan rakor RKBMD dengan semua SKPD untuk menentukan kebutuhan dalam satu tahun anggaran dan ditetapkan oleh kepala daerah.
- 4) Meningkatkan efektivitas pembahasan anggaran melalui ketersediaan RKBMD sebagai dasar acuan bagi tim anggaran pemerintahan daerah (TAPD) dalam membahas rencana kebutuhan anggaran (RKA) SKPD.

TARGET

- 1) Peningkatan PAD
- 2) Peningkatan Layanan Publik
- 3) Peningkatan pengendalian penggunaan Anggaran
- 4) Tim Anggaran Pemerintah Daerah



1. *“Laboratorium Sosial Pengembangan “Kampung Madani“*

KERANGKA ACUAN KERJA

Menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis, aman dan kondusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang didasari dengan nilai-nilai yang bersumber dari Kearifan Lokal (Local Wisdom);

TARGET

- 1) Terwujudnya rasa kebersamaan di Desa dengan upaya mengoptimalkan peran para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemuda
- 2) terselesaikannya berbagai permasalahan/sengketa ditengah masyarakat yang selama ini sering menjadi trigger terjadinya konflik horizontal.

2. *“Bale Mediasi“*

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Melakukan kajian-kajian bersama para tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama guna mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sering menjadi tidak harmonisnya kehidupan bermasyarakat di Desa-Desa;
- 2) Melakukan proses pembentukan pengurus Bale Mediasi dengan melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh yang berkompeten sesuai dengan kedudukannya di tengah masyarakat dan kapabilitasnya;
- 3) Pembentukan sekretariat Bale Mediasi yang berkedudukan di Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

TARGET

- 1) terciptanya kehidupan masyarakat yang kondusif serta didasari oleh aturan-aturan yang digali dari nilai-nilai kearifan local
- 2) Terwujudnya rasa kebersamaan di Desa dengan upaya mengoptimalkan peran para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemuda
- 3) terselesaikannya berbagai permasalahan/sengketa ditengah masyarakat yang selama ini sering menjadi trigger terjadinya konflik horizontal.



“SMS Gateway”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Melakukan sinergitas dengan Satpol PP Kab/Kota se-NTB
- 2) Membentuk Satuan Tugas (SATGAS) dimana Kasat Pol PP Kab/Kota menjadi Koordinator Lapangan (KORLAP) di wilayah masing-masing dan Kasat Pol PP Provinsi NTB menjadi Koordinator Provinsi (KORPROV)
- 3) Pembentukan Tim Terpadu penanganan pelanggaran TIBUMTRANMAS yang beranggotakan lintas sektoral (TNI, POLRI, BNN, POL PP).

TARGET

- 1) Ditanganinya gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat dan pelanggaran perda pada 10 (sepuluh) Kab/Kota se-NTB.
- 2) Sasarannya adalah masyarakat dan badan hukum yang melanggar Perda dan mengganggu TIBUMTRANMAS.

“MZT Program” (Program Menuju Zero Temuan)

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Perubahan struktur tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berorientasi lingkup urusan ke Asistenana pada Sekretariat Daerah yang ditunjang pembagian tugas terhadap para Irban.
2. Penentuan Pembagian Wilayah Binaan.
3. Mengoptimalkan Pembinaan fungsi Unit Pelayanan Konsultasi dan Layanan Unit Pengaduan.
4. Pengembangan System Berbasis IT.
5. Irban fokus pada tugas fungsi struktural sebagai Supervisi.
6. Tim Pemeriksa Berperan (3in1) : Pengawasan Pemeriksaan (Audit); Pembinaan; Tindak Lanjut (TL) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
7. Pengaturan Ruang untuk Efektifitas, efisiensi, koordinasi, komunikasi dan konsultasi internal.



1. “PUSINKA RSUD Provinsi NTB” (PUSAT INFORMASI KEPEGAWAIAN RSUD)

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Analisis dan desain system
- 2) Desaian Aplikasi
- 3) Programming
- 4) Aplikasi digunakan secara *offline* untuk membuka informasi, dan digunakan secara *online* untuk pembaharuan data (jika ada), serta ditempatkan pada *Front-Liner* RSUD Provinsi NTB

TARGET

Ditanganinya gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat Tersedia informasi yang cepat, valid dan actual tentang status dan lokus pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat baik bagi Internal (Pegawai RSUD Provinsi NTB) maupun Eksternal RS (Tamu/MasyarakatUmum, BKD/SKPD lain, dan lain-lain)

2. “Sistem Informasi Tanaman Obat NTB (SINTA-NTB)”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Penyediaan komponen system informasi
- 2) Menggali sumber data dari unit kerja terkait seperti Litbangkes RSUD Provinsi NTB, Badan POM RI, Balai Penelitian Tanaman Obat, Departemen Farmakologi FK-UI dan lembaga-lembaga kredibel lainnya
- 3) Perancangan sistem informasi



3. “Forum Peduli Sesama”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Dibentuk forum peduli sesama berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat
- 2) Leading sektor Pemerintahan : Dinas Kesehatan Provinsi NTB ,Rumah sakit Umum Daerah Provinsi NTB, Dinas Sosial Provinsi NTB membentuk Forum Peduli Sesama
- 3) Lembaga Sosial terkait : DASI NTB , BAZNAS , BAZDA, KURIR SR NTB 16 dan Organisasi Sosial lainnya
- 4) Media Komunikasi melalui Forum WA utk mencari solusi agar pasien Miskin dengan masalah Sosial tersebut mendapat Solusi
- 5) Media masyarakat untuk memperoleh akses informasi tentang penyaluran dana bantuan dan sasaran pasien tidak mampu disiapkan fasilitas di Website www.rsud.ntbprov.go.id.
- 6) Secara operasional untuk penyelesaian administrasi dan pendampingan dipekerjakan “*social worker*” di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB yang diangkat oleh Forum Peduli Sesama
- 7) Masing masing Pihak dapat Berkolaborasi memberi bantuan sesuai aturan Internal Masing masing.

TARGET

Masyarakat Miskin dengan masalah Sosial yang di Rawat Di RSUD Provinsi NTB .



4. “Pemberian Makanan Ringan dan Minuman Sehat Kepada Tim Poliklinik”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Rapat persiapan dengan unit terkait.
- 2) Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) melalui dana BLUD RS untuk menunjang program inovasi
- 3) Sosialisai Program Inovasi “PEMBERIAN MAKANAN RINGAN DAN MINUMAN SEHAT KEPADA TIM POLIKLINIK” kepada Kelompok Staf Medis yang difasilitasi Komite Medis Rumah Sakit.
- 4) Penerapan Program Inovasi “PEMBERIAN MAKANAN RINGAN DAN MINUMAN SEHAT KEPADA TIM POLIKLINIK”
- 5) Pemberian *reward* untuk tim. Tim poliklinik yang bisa menghadirkan dokter tepat pukul 08.00 atau kurang dengan memberikan makanan ringan dan minuman sehat termasuk untuk dokternya.
- 6) Melakukan evaluasi Pelayanan Dokter di Poliklinik mulai tepat pukul 08.00 Wita

TARGET

Seluruh Poliklinik Di RSUD Provinsi NTB memberikan pelayanan dokter mulai tepat pukul 08.00



5. “Dashboard Informasi Layanan RS Dalam Genggaman”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Mengembangkan aplikasi yang dapat diakses melalui Gadget untuk dapat menampilkan
- 2) Informasi dan Fluktuatif Kunjungan Poliklinik, Rawat Inap dan IGD.
- 3) Statistik Ketersediaan Ruangan Rawat Inap
- 4) Pendapatan Harian
- 5) Piutang Harian
- 6) Utang Harian
- 7) Saldo Harian

TARGET

Pemenuhan Informasi yang dapat diandalkan oleh jajaran direksi untuk menentukan kebijakan dan pengawasan yang Efektif dan Efisien terhadap pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB



6. “Penerapan Uji Keterampilan Mahasiswa Kebidanan, Keperawatan, dan Profesi Kesehatan Lainnya”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Menyiapkan nomer peserta
- 2) Menyiapkan daftar hadir
- 3) Menyiapkan buku daftar tindakan mahasiswa
- 4) Menyiapkan buku daftar tindakan mahasiswa
- 5) Menerima daftar Hadir yang telah diisi dan di tandatangani
- 6) Mendapatkan panggilan berdasarkan nomer urut
- 7) Masuk ke ruang ujian
- 8) Mengisi buku tindakan
- 9) Penguji melakukan penilaian
- 10) Menyiapkan alat
- 11) Melakukan Tindakan
- 12) Menerima informasi tentang kekurangan
- 13) Mengembalikan alat ke tempat semula



“Klinik Memori”

KERANGKA ACUAN KERJA

- 1) Uji penapisan fungsi kognitif dilakukan pada pasien-pasien yang memiliki faktor risiko dan dikirim dari klinik jiwa/psikiatri, klinik saraf/neurologi, dan klinik penyakit dalam
- 2) Uji konfirmasi bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan abnormal yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fungsi kognitif global
- 3) Mempersiapkan SDM dari lintas disiplin ilmu (neurolog, psikiater, dokter, perawat)

TARGET

Tidak hanya untuk pasien-pasien usia lanjut tetapi untuk semua pasien rawat jalan yang terdeteksi masalah kognitif. Screening pasien dapat dilakukan pada usia 14 tahun hingga dewasa



1. “Pengelolaan Wisma NTB di Jakarta”

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Layanan shuttle minibus service dengan rute Stasiun Gambir – Wisma NTB.
2. Layanan pengantaran dan penjemputan ke lokasi acara/kegiatan.
3. Pemenuhan fasilitas standard hotel bintang 3 seperti breakfast, wifi, dll.
4. Pemanfaatan aplikasi online delivery order untuk lunch dan dinner para tamu.

TARGET

Meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. “Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat NTB di Jabodetabek”

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Menjalin silaturahmi melalui pemanfaatan media social facebook sebagai wadah komunikasi dan penyampaian atau penyebarluasan informasi tentang program dan kegiatan pemerintah daerah dan masyarakat NTB di Jabodetabek di samping penyelenggaraan silaturahmi secara rutin.
2. Penyelenggaraan kegiatan berbuka puasa dan sholat tarawih bersama masyarakat rantau NTB se-Jabodetabek pada Bulan Ramadhan 1438 H Tahun 2017

TARGET

menjadikan Kantor Penghubung Daerah Provinsi NTB menjadi pusat informasi data bagi masyarakat NTB se-Jabodetabek.



3. *“Pengelolaan Anjungan Daerah NTB di Taman Mini Indonesia Indah”*

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Kegiatan budaya berdasarkan calendar events yang telah disusun.
2. Pegawai-pegawai anjungan NTB di TMII pada jam-jam kunjungan akan mempergunakan pakaian adat atau pakaian corak khas daerah NTB.

TARGET

Mengenalkan kebudayaan daerah

4. *“Pelaksanaan Promosi dan Penyediaan Informasi NTB”*

KERANGKA ACUAN KERJA

1. Menyediakan sarana informasi potensi unggulan daerah yang menarik dan komunikatif melalui Website dengan dua bahasa, yaitu Inggris dan Indonesia.
2. Fasilitasi penyampaian data dan informasi potensi NTB ke lembaga-lembaga perwakilan Negara di Jakarta secara berkala.
3. Penggunaan logo Visit Lombok-Sumbawa bagi seluruh pegawai Badan Penghubung sebagai duta NTB di Jakarta.

TARGET

menjadikan Kantor Penghubung Daerah Provinsi NTB menjadi pusat informasi data bagi masyarakat NTB se-Jabodetabek.

